

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain kuasi eksperimen *Nonequivalent Control Group Design*. Desain penelitian prates dan pascates nonequivalent biasa dipakai pada kelas eksperimen yang menggunakan kelas-kelas pada kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol yang diperkirakan sama keadaan atau kondisinya (Faisal & Waseso, 1982, hlm. 104). Desain ini memilih sampel tidak secara acak melainkan dengan tujuan tertentu yaitu untuk melihat kesetaraan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Berikut ini merupakan desain prates dan pascates *nonequivalent control group design*.

Tabel 3.1
Desain Prates dan Pascates

Kelompok	Prates	Perlakuan	Pascates
Eksperimen (E)	O1	X	O2
Kontrol (K)	O3	C	O4

(Sugiyono, 2019, hlm. 138)

Keterangan:

- E : Kelas eksperimen (kelas yang menggunakan strategi membaca kritis)
- K : Kelas kontrol (kelas yang menggunakan model pembelajaran terlangsung atau konvensional)
- O₁ : Uji awal terhadap kelompok eksperimen (*prates*)
- O₂ : Uji akhir terhadap kelompok eksperimen (*pascates*)
- X : Perlakuan pada kelas eksperimen berupa pembelajaran membaca teks eksplanasi dengan menggunakan strategi membaca kritis
- O₃ : Uji awal terhadap kelompok kontrol (*prates*)
- O₄ : Uji akhir terhadap kelompok kontrol (*pascates*)
- C : Perlakuan pada kelas kontrol berupa pembelajaran membaca teks eksplanasi dengan menggunakan model pembelajaran terlangsung

Kelas eksperimen dan kelas kontrol diberi soal prates dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik baik di kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Setelah itu, kelas eksperimen diberi perlakuan berupa pembelajaran membaca dengan menggunakan strategi membaca kritis, sedangkan kelas kontrol diberi perlakuan melalui strategi konvensional atau terlangsung menggunakan model pembelajaran *discovery learning*, artinya tidak diberikan perlakuan khusus menggunakan strategi membaca kritis. Kemudian kelas eksperimen dan kontrol diberikan tes setelah mendapatkan perlakuan (pascates). Hasil tes dari kelas eksperimen dan kontrol kemudian dibandingkan untuk mengetahui pengaruh signifikan atau tidak setelah diberikan perlakuan.

Desain penelitian ini dipilih berdasarkan pertimbangan kesesuaian tujuan penelitian dan kondisi partisipan peneliti yang tidak memungkinkan dilakukan pengacakan. Hal ini dikarenakan kondisi pembelajaran yang tidak memungkinkan pada Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (PTMT) dengan pengurangan jumlah siswa di kelas dan pengurangan jam mata pelajaran pasca pandemi Covid-19. Kebijakan ini diberlakukan pihak sekolah berdasarkan peraturan Dinas Pendidikan setempat yang harus dipatuhi. Untuk menghindari terganggunya aktivitas subjek penelitian, maka digunakan desain penelitian kuantitatif metode eksperimen kuasi.

B. Partisipan dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Kahuripan Lembang yang berada di Jl. Kolonel Masturi No. 55 Desa Cikahuripan Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat. Pemilihan lokasi penelitian di SMP Kahuripan Lembang ini didasarkan pada masalah yang ditemukan peneliti ketika peneliti mengunjungi sekolah dan berdiskusi dengan guru Bahasa Indonesia terkait proses pembelajaran di kelas VIII.

Penelitian ini dibantu oleh beberapa partisipan yang bertugas sebagai observer dan penilai. Observer bertugas untuk mengobservasi kegiatan pembelajaran dan aktivitas peserta didik dalam mengerjakan soal beraras *HOTS* melalui pembelajaran membaca teks eksplanasi selama penelitian

berlangsung. Penilai bertugas untuk menilai hasil tes peserta didik pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol setelah penelitian selesai dilaksanakan. Penilaian hasil tes dilakukan oleh dua orang penilai dan observasi ketika pelaksanaan penelitian dilakukan oleh dua observer. Partisipan dalam penelitian adalah sebagai berikut.

1. Azizah Haifa Qotrunnada, mahasiswa tingkat akhir Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Pendidikan Indonesia selaku penilai.
2. Susanti, petugas perpustakaan SMP Kahuripan Lembang selaku penilai.
3. Wisnu Fauzi, S.Si, kepala sekolah SMP Kahuripan Lembang selaku observer.
4. Jetro Limbong, M.Pd, guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Kahuripan selaku observer.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi terdiri dari objek dan subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang dipilih peneliti untuk diteliti (Sugiyono, 2019, hlm. 61). Berdasarkan definisi yang dipaparkan ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Kahuripan Lembang tahun ajaran 2021/2022 yang mengikuti pembelajaran bahasa Indonesia di semester genap. Populasi yang ada berjumlah 72 siswa yang terbagi dalam dua kelas (kelas VII-A dan VII-B). Berikut populasi yang terdapat dalam penelitian.

Tabel 3.2
Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik
1.	VII-A	38
2.	VII-B	34
Total		72

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini terdiri dari dua kelas VII, yaitu kelas VII-A sebagai kelompok eksperimen dengan jumlah siswa 38 orang dan kelas VII-B sebagai kelompok kontrol dengan jumlah siswa 34 orang. Berikut rincian sampel peserta didik yang terdapat dalam penelitian.

Tabel 3.3
Sampel Penelitian

Sampel	Jumlah		Jumlah Keseluruhan
	Laki-laki	Perempuan	
Kelas Eksperimen (VII-A)	23	15	38
Kelas Kontrol (VII-B)	22	12	34
Jumlah			72

D. Teknik Pengumpulan data

Penelitian ini menggunakan teknik sampling *purposive sampling*. Menurut Arifin (2014, hlm. 221) “*Purposive sampling* adalah suatu cara pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan atau tujuan tertentu dan berdasarkan ciri-ciri tertentu yang sudah diketahui sebelumnya”. Peneliti mempertimbangkan kemampuan membaca kritis dan pemahaman siswa terhadap soal teks eksplanasi beraras *HOTS* yang sebelumnya hasilnya diketahui melalui *pretest*.

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan teknik tes. Teknik tes digunakan untuk melihat perbedaan kemampuan membaca kritis teks eksplanasi pada siswa yang berada di kelas eksperimen dan kelas kontrol.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat bantu bagi peneliti dalam penggunaan metode pengumpulan data menjadi sistematis dan terarah. Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar

pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cepat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Arikunto, 2013, hlm. 102).

1. Instrumen Tes

Instrumen tes dalam penelitian ini berupa lembar soal dan lembar pedoman penilaian. Tes kemampuan membaca teks eksplanasi yang berfokus pada soal beraras HOTS dalam penelitian ini dibagi menjadi dua tahap, yakni tes awal dan tes akhir. Tes dilakukan untuk mengetahui perkembangan kemampuan peserta didik dalam membaca teks eksplanasi. Soal tes yang diberikan pada kedua tahap tersebut berbentuk sama. Tahap tes awal diberikan untuk memperoleh data mengenai kemampuan awal peserta didik dalam pembelajaran membaca teks eksplanasi yang berfokus pada soal beraras *HOTS*. Tes akhir diberikan untuk memperoleh data mengenai kemampuan peserta didik dalam membaca teks eksplanasi yang berfokus pada soal beraras *HOTS* setelah diberi strategi membaca kritis.

a. Kisi-kisi Soal Membaca Teks Eksplanasi Berfokus pada Soal Beraras HOTS

Kompetensi Dasar : 3.10 Mengidentifikasi teks eksplanasi berupa paparan kejadian suatu fenomena alam yang diperdengarkan atau dibaca.

Tabel 3.4

Kisi-kisi Soal Membaca Teks Eksplanasi Beraras HOTS

I. Mengidentifikasi informasi yang terkandung dalam teks eksplanasi

Indikator Pencapaian Kompetensi	No Soal	Bentuk Soal	Indikator Soal	Level Kognitif
Mengidentifikasi informasi	1	PG	Mengidentifikasi keuntungan yang akan didapatkan ketika melakukan kegiatan percobaan pada teks	

yang terkandung dalam teks eksplanasi			eksplanasi yang berjudul “Praktik Stem” dengan benar.	
	2	PG	Mengidentifikasi topik pembahasan berdasarkan dengan teks eksplanasi yang berjudul “Praktik Stem” dengan benar.	C4 (mengidentifikasi)
	3	PG	Mengidentifikasi fakta-fakta yang terkandung dalam teks eksplanasi yang berjudul “Praktik Stem” dengan benar.	C4 (mengidentifikasi)
	11	Sesuai – Tidak Sesuai	Mengidentifikasi informasi yang terdapat dalam teks eksplanasi dengan judul “Berbelanja Tanpa Sampah” dengan benar.	C4 (mengidentifikasi)
	12	PG Kompleks	Mengidentifikasi ide-ide pendukung yang terkandung dalam teks eksplanasi dengan judul “Status Gunung Merapi Siaga, Belum Ada Kubah Lava Baru” dengan benar.	C4 (mengidentifikasi)
	14	PG	Mengidentifikasi cara tokoh memenuhi kebutuhan hidupnya sesuai dengan informasi yang terkandung dalam teks eksplanasi yang berjudul	C4 (mengidentifikasi)

			“Sosok di Balik Nama Tokopedia”.	
	17	PG Kompleks	Mengidentifikasi topik yang sesuai dengan informasi yang terkandung dalam teks eksplanasi yang berjudul “Hijau Kampungku di Tengah Kota: Aku dan Belimbing Wuluh” dengan benar.	C4 (mengidentifikasi)
	18	Sesuai – Tidak Sesuai	Mengidentifikasi informasi yang terkandung dalam teks eksplanasi yang berjudul “PLTMH Ramah Lingkungan” dengan benar.	C4 (mengidentifikasi)

II. Menyimpulkan informasi yang terkandung dalam teks eksplanasi

Indikator Pencapaian Kompetensi	No Soal	Bentuk Soal	Indikator Soal	Level Kognitif
Menyimpulkan informasi yang terkandung	5	PG	Menyimpulkan perbedaan benda yang terkandung dalam teks eksplanasi dengan benda yang dijual di internet pada teks eksplanasi yang berjudul “Praktik Stem” dengan benar.	C5 (menyimpulkan)
	7	PG	Menyimpulkan penyebab tokoh mengalami sakit perut sesuai dengan informasi yang	C5 (menyimpulkan)

dalam teks eksplanasi			terkandung dalam teks eksplanasi pada stimulus 2 dengan benar.	
	19	PG Kompleks	Menyimpulkan informasi yang terkandung dalam teks eksplanasi yang berjudul “PLTMH Ramah Lingkungan” dengan benar.	C5 (menyimpulkan)

III. Menilai informasi yang terkandung dalam teks eksplanasi

Indikator Pencapaian Kompetensi	No Soal	Bentuk Soal	Indikator Soal	Level Kognitif
Menilai informasi yang terkandung dalam teks eksplanasi	6	PG Kompleks	Menilai alasan siswa untuk memecahkan permasalahan yang ada di lingkungan pada teks yang berjudul “Praktik Stem” dengan benar.	C5(menilai)
	8	PG Kompleks	Menilai sifat-sifat yang mencerminkan tokoh pada teks eksplanasi pada stimulus 2 dengan benar.	C5(menilai)
	15	PG Kompleks	Menilai watak tokoh yang terkandung dalam teks eksplanasi yang berjudul “Sosok di Balik Nama Tokopedia” dengan benar.	C5(menilai)
	16	PG	Menilai hasil yang dapat diimplementasikan dari percobaan yang terkandung	C5(menilai)

			dalam teks eksplanasi yang berjudul “Hijau Kampungku di Tengah Kota: Aku dan Belimbing Wuluh” dengan benar.	
	20	PG	Menilai pemanfaatan teknologi PLTMH secara tepat sesuai informasi yang terkandung dalam teks eksplanasi yang berjudul “PLTMH Ramah Lingkungan” dengan benar.	C5(menilai)

IV. Menafsirkan Informasi yang terkandung dalam teks eksplanasi

Indikator Pencapaian Kompetensi	No Soal	Bentuk Soal	Indikator Soal	Level Kognitif
Menafsirkan informasi yang terkandung dalam teks eksplanasi	4	PG Kompleks	Menafsirkan dampak yang akan ditimbulkan jika alat penjernih air dapat digunakan di SMPN 23 Bandung sesuai teks eksplanasi yang berjudul “Praktik Stem” dengan benar.	C5 (menafsirkan)
	9	PG	Menafsirkan tokoh yang beruntung dengan adanya peraturan membawa kantong belanja sendiri	C5 (menafsirkan)

			sesuai dengan informasi yang terkandung dalam teks eksplanasi yang berjudul “Berbelanja Tanpa Sampah” dengan benar.	
	10	PG	Menafsirkan amanat yang terkandung dalam teks eksplanasi yang berjudul “Berbelanja Tanpa Sampah” dengan benar.	C5 (menafsirkan)
	13	PG	Menafsirkan fakta-fakta yang terkandung dalam teks eksplanasi yang berjudul “Status Gunung Merapi Siaga, Belum Ada Kubah Lava Baru” dengan benar.	C5 (menafsirkan)

b. Lembar Soal

Berikut ini adalah lembar soal yang dijadikan instrumen tes kemampuan membaca teks eksplanasi peserta didik yang berfokus pada soal beraras HOTS.

INSTRUMEN TES TEKS EKSPLANASI

Jenjang Sekolah	: SMP
Kelas	VII
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kompetensi Dasar	: 3.10 Menelaah teks eksplanasi berupa paparan kejadian suatu fenomena alam yang diperdengarkan atau dibaca.
Bentuk Soal	: Pilihan ganda
Petunjuk Pengerjaan Soal	:
	1. Tulislah terlebih dahulu nama dan kelas pada lembar jawaban yang

tersedia.

2. Bacalah setiap stimulus yang terlampir dalam instrumen, kemudian jawablah setiap pertanyaannya di lembar jawaban dengan cara menyilang pilihan jawaban yang benar.

STIMULUS 1

Bacalah teks berikut untuk menjawab pertanyaan no 1 – 6

Praktik STEM

Berangkat dari keprihatinan siswa SMP Negeri 23 Bandung melihat krisis air bersih di sekolah, mereka bereksperimen membuat alat penjernih air sederhana. Kondisi air di sekolah yang bersumber dari air sumur resapan warnanya kuning dan keruh, serta berbau besi, tentu saja tidak dapat dipergunakan untuk aktivitas sehari-hari, seperti wudhu dan buang air. Guru pembimbing, Amalia Sholihah menangkap keprihatinan para siswa didiknya kemudian mengajak mereka mencari solusi dengan melakukan riset mandiri. 'Ketika membuat ini anak-anak sempat stres, karena tidak terbiasa. Biasanya kan berupa resep, kalau ini harus menggali, mencari tahu sendiri, tapi begitu lihat hasilnya dia sangat berbahagia,' tutur Amalia guru IPA.

Dari hasil penelitian, siswa menemukan bahan-bahan yang harganya terjangkau tapi efektif menjernihkan air, yaitu ziolit berbentuk seperti kerikil dengan ukuran kecil dan sedang, pasir aktif, arang aktif, dan filter akuarium. Bahan-bahan ini kemudian ditakar dan disusun pada wadah yang sudah tidak terpakai, seperti botol air mineral bekas atau pipa. Dari percobaan yang dilakukan, susunan paling efektif untuk menjernihkan air adalah ziolit dengan ukuran kecil pada posisi paling bawah, dilanjutkan arang aktif, pasir aktif, lalu diisi kembali dengan ziolit berukuran sedang. Terakhir, posisi teratas dipasang filter akuarium. Hasilnya, ketika air tercemar dituang, air yang semula kuning, keruh, dan berbau, menjadi bening dan tidak berbau sama sekali. Air juga dapat mengalir dengan lancar, tidak mengalami penyumbatan.

Bukan sekadar efektif, namun bahan-bahan tersebut harganya pun terjangkau, sehingga terbeli oleh siswa. Masing-masing bahan tersebut harganya berkisar antara tiga ribu hingga dua belas ribu rupiah. 'Kalau kita lihat di internet harga filter itu dua juta, tidak mungkin terbeli oleh anak-anak saya yang keluarganya menengah ke bawah,' ungkap Amalia. Selain dapat dirasakan langsung manfaatnya, hasil pembelajaran STEM siswa SMP Negeri 23 Bandung ini juga seringkali diikuti pada ekspos karya pelajar, baik di tingkat kota, provinsi, maupun nasional. Tidak puas hanya sampai di sini, Amalia ingin para siswa dapat mengemas penjernih air dalam wadah menarik, sehingga memiliki nilai ekonomis. 'Lumayan untuk pemasukan, membantu ekonomi keluarga mereka,' harap Amalia.

(Sumber: <https://edukasi.kompas.com/read/2018/12/20/10462921/sebuah-kisah-praktik-baik-pendidikan-stem-dari-smpn-23-bandung>)

1. *'Ketika membuat ini anak-anak sempat stres, karena tidak terbiasa. Biasanya kan berupa resep, kalau ini harus menggali, mencari tahu sendiri, tapi begitu lihat hasilnya dia sangat berbahagia,'* tutur Amalia guru IPA.

Keuntungan apakah yang didapatkan siswa ketika melakukan percobaan melalui kreatifitas tanpa meniru?

- a. Menjadi kebanggaan tersendiri bagi siswa
 - b. Selain bangga, tingkat kreativitas siswa menjadi bertambah dan dapat menjadi peluang usaha
 - c. Kemampuan siswa dalam merakit sesuatu menjadi meningkat
 - d. Menambah pengetahuan siswa
2. Topik apakah yang dibahas pada teks di atas yang berjudul “Praktik STEM”?
 - a. Praktik STEM
 - b. Krisis air bersih
 - c. Alat penjernih air
 - d. Ujian praktik STEM
 3. Manakah pernyataan yang benar di bawah ini?
 - a. Urutan bahan-bahan yang tepat membuat alat penjernih air dari posisi paling bawah sampai paling atas secara berturut-turut adalah ziolit, pasir aktif, arang aktif, dan filter akuarium.
 - b. Eksperimen membuat alat penjernih air yang dilatarbelakangi karena banyak barang-barang yang sudah tidak terpakai di sekolah.
 - c. Praktik STEM membuat alat penjernih air dilakukan untuk menambah penghasilan dan membantu ekonomi keluarga.
 - d. Membuat alat penjernih air dengan tujuan untuk membantu terlaksananya program bebas air kotor di lingkungan sekolah.
 4. Berilah tanda centang (✓) pada pernyataan yang benar (jawaban dapat lebih dari satu). Apa saja dampak yang akan terjadi jika karya penjernih air dapat digunakan di lingkungan sekolah SMP Negeri 23 Bandung?
 - Air sekolah tidak lagi berwarna kuning dan keruh.
 - Pencipta karya akan terkenal dan mendapatkan banyak keuntungan.
 - Fasilitas wudu dan buang air dapat menyediakan air yang lebih bersih.
 - Sekolah dapat menghasilkan energi yang ramah lingkungan.
 5. Menurut informasi yang ada di dalam teks, perbedaan utama antara alat penjernih air buatan siswa dan alat filter air yang umumnya dijual di internet terkait dengan
 - a. Kualitas
 - b. Kemasan
 - c. Efektivitas
 - d. Harga
 6. Berilah tanda centang (✓) pada pernyataan yang benar (jawaban dapat lebih dari satu). Mengapa murid sekolah diharapkan dapat ikut memecahkan permasalahan yang ada di lingkungan sekitar? Kamu bisa memilih lebih dari satu jawaban.
 - Memecahkan permasalahan dapat menjadi sarana kegiatan untuk pembelajaran
 - Lingkungan sekitar adalah masalah utama yang harus segera dicari solusinya oleh seorang murid.

- Pada dasarnya murid memiliki tanggung jawab untuk ikut berkontribusi positif terhadap lingkungannya.
- Memecahkan permasalahan dapat menjadi sumber penghasilan tambahan untuk mencari keuntungan.

STIMULUS 2

Bacalah teks berikut untuk menjawab pertanyaan no 7 dan 8

Seorang anak perempuan sering berbelanja di warung depan gerbang sekolahnya. Warung dengan pemandangan saluran air yang tersumbat itu cukup ramai pembeli. Gorengan yang dijual di sana cukup enak dan murah bagi kantong siswa. Meskipun makanan yang dijual sudah banyak dihinggapi lalat, setiap hari ia terus membeli makanan di sana.

Saat memasuki liburan akhir tahun, anak itu sakit perut. Perutnya melilit dibarengi dengan diare. Meskipun tubuhnya sudah lemas, ia takut mengatakannya kepada orang tuanya. Saat tubuhnya sudah tidak kuat lagi, ia memberanikan diri untuk bercerita kepada orang tuanya.

Setelah dibawa ke dokter, ternyata anak itu positif terkena bakteri jahat. Dokter menjelaskan bahwa bakteri jahat bisa disebarkan melalui lalat atau tempat yang kotor. Selain itu, juga bisa disebabkan oleh kebiasaan tidak mencuci tangan sebelum dan sesudah makan. Mendengarkan penjelasan dokter, anak itu pun menyesal karena telah membeli makanan itu.

7. Berdasarkan stimulus 2, pilihlah satu jawaban yang benar. Hal apakah yang menyebabkan anak perempuan sakit perut?

- a. Jajan sembarangan
- b. Makanannya dihinggapi lalat
- c. Membeli makanan di warung
- d. Makan jajanan yang berbakteri jahat

8. Berilah tanda centang (✓) pada pernyataan yang benar (jawaban dapat lebih dari satu). Berdasarkan stimulus 2, sifat-sifat yang mencerminkan tokoh anak perempuan pada cerita adalah

- cuek
- jorok
- perhatian
- mudah kapok

STIMULUS 3

Bacalah teks berikut untuk menjawab pertanyaan no 9 – 11

Berbelanja Tanpa Sampah

“Maaf, Bu, kami sudah tidak lagi menyediakan plastik,” ujar kasir minimarket tersebut. Senyum wajahnya terlihat sedikit dipaksa. Mamaku yang mendengarnya pun merengut.

“Terus bagaimana saya membawa belanjaan saya ini, Mbak?” tanyanya bingung. “Ini aku bawa kantong belanja, Ma,” kataku sambil mengulurkan kantong ke penjaga minimarket itu. Wajahnya pun berubah lega. Dengan segera dia memasukkan semua belanjaan Mamaku ke dalam kantong tersebut. Setelah menyelesaikan transaksi, kami pun segera pulang. Sesampainya di rumah, Mamaku menanyakan bagaimana aku bisa

membawa kantong belanjaan ini.

“Sekarang pemerintah daerah sudah memberikan peraturan kalau pasar swalayan dan minimarket tidak boleh memberikan kantong plastik di setiap transaksi belanja. Ini karena sampah plastik yang ada di Indonesia sudah terlalu banyak, Ma,” jelasku. “Mama tahu tidak, Indonesia itu penyumbang limbah plastik terbesar kedua setelah Tiongkok. TPA juga sudah penuh dan menggunung.

Mama yang sedari tadi diam saja tiba-tiba menceletuk, “Oh, jadi sekarang bawa kantong sendiri, ya? Gak apa-apa deh, daripada bayar dua ratus perak per kantong.” Tawaku pun meledak mendengar jawaban Mama yang tidak mau rugi itu.

(sumber :
www.pixabay.com)

9. Berdasarkan stimulus 3, siapakah yang merasa beruntung dengan adanya peraturan membawa kantong belanja sendiri?

- Penjaga minimarket
- Pemerintah
- Mama
- Aku

10. Berdasarkan stimulus 3, amanat yang tepat berdasarkan cuplikan cerita tersebut adalah

- Menjaga lingkungan dimulai dari diri sendiri.
- Di setiap persoalan, pasti akan ada jalan keluar.
- Menjaga kebersihan lingkungan dapat dimulai dari hal kecil.
- Di balik sebuah peraturan, terdapat keuntungan yang lebih besar untuk bersama.

11. Berdasarkan stimulus 3, identifikasilah informasi berikut dengan memberi centang (✓) pada kolom *sesuai* atau *tidak sesuai*.

Pernyataan	Sesuai	Tidak Sesuai
Penggantian bungkus kemasan plastik atas dasar keinginan pihak perusahaan, bukan kebijakan pemerintah daerah		
Jika kita belanja, kita harus membawa kantong sebagai pengganti plastik untuk membungkus barang belanjaan		
Peraturan penggantian plastik berlaku di pasar swalayan dan minimarket		
Indonesia itu penyumbang limbah plastik terbesar kedua setelah Tiongkok		

STIMULUS 4

Bacalah teks berikut untuk menjawab pertanyaan no 12 dan 13

Status Gunung Merapi Siaga, Belum Ada Kubah Lava Baru

Balai Penyelidikan dan Pengembangan Teknologi Kebencanaan Geologi (BPPTKG) meningkatkan status aktivitas Gunung Merapi dari waspada (level II) ke siaga (level III). Status tersebut berlaku mulai Kamis (5/11) pada pukul 12.00 WIB. Kepala BPPTKG Hanik Humaida mengatakan, berdasarkan pengamatan morfologi kawah

Merapi dengan metode foto udara pada 3 November 2020, belum terlihat adanya kubah lava baru. Sampai saat ini, kegempaan dan deformasi terjadi proses ekstrusi magma secara cepat atau letusan eksplosif. Potensi ancaman bahaya, berupa guguran lava, lontaran material, dan awan panas sejauh maksimal lima kilometer. Berdasarkan evaluasi BPPTKG, disimpulkan aktivitas vulkanik dapat berlanjut ke erupsi yang membahayakan penduduk.

Dengan ditetapkan status siaga, BPPTKG merekomendasikan penambangan di alur sungai-sungai yang berhulu Merapi dalam Kawasan Rawan Bencana (KRB) III direkomendasikan untuk dihentikan. Pelaku wisata agar tidak melakukan kegiatan wisata di KRB III. “Termasuk kegiatan pendakian ke puncak Gunung Merapi,” kata Hanik. BPPTKG turut mengimbau Pemkab Sleman, Pemkab Magelang, Pemkab Boyolali, dan Pemkab Klaten agar mempersiapkan segala sesuatu yang terkait dengan upaya-upaya mitigasi bencana akibat letusan Gunung Merapi yang mana bisa terjadi setiap saat.

Hanik memaparkan, setelah mengalami erupsi besar pada 2010, Merapi mengalami erupsi magmatis lagi pada 11 Agustus 2018 yang berlangsung sampai September 2019. Seiring berhentinya ekstrusi magma, Merapi memasuki fase instruksi magma baru. Hal itu ditandai meningkatnya gempa vulkanik dalam (VA) dan rangkaian letusan eksplosif sampai 21 Juni 2020. Aktivitas vulkanik pun terus meningkat. Setelah letusan itu, kegempaan internal vulkanik dangkal (VB) dan fase banyak (MP) mulai meningkat.

12. Berilah tanda centang (√) pada jawaban yang benar (jawaban dapat lebih dari satu). Berdasarkan stimulus 4, tentukan ide-ide pendukungnya.

- gunung merapi kini dan masa mendatang selalu mendatangkan keuntungan bagi kaum petani di sekitarnya. Setelah erupsi, tanah pertanian menjadi subur dan masyarakat dapat menuai hasil panen dengan baik.
- penanggulangan bencana menjadi tanggung jawab sepenuhnya BPPTKG, sedangkan masyarakat sekitar dan remaja tidak harus peduli bencana karena bukan tanggung jawab dan wilayah kerja mereka.
- sederetan gempa, baik gunung meletus, banjir, tanah longsor, maupun tsunami merupakan salah satu wujud perubahan iklim yang terjadi di Indonesia yang senantiasa harus diantisipasi.
- perubahan iklim yang terjadi di Indonesia harus diantisipasi saat ini dan masa mendatang, jika tidak sangat membahayakan masyarakat.

13. Hal yang seharusnya dilakukan oleh masyarakat berdasarkan imbauan BPPTKG adalah

- a. Membuat jalur evakuasi
- b. Menghentikan segala aktivitas di sekitar gunung merapi
- c. Mencegah terjadinya letusan gunung merapi
- d. Mempersiapkan segala sesuatu yang terkait dengan upaya mitigasi bencana

STIMULUS 5

Bacalah teks berikut untuk menjawab pertanyaan no 14 dan 15

Sosok di Balik Nama Tokopedia

Di zaman yang serba praktis dan instan sekarang ini, orang menjadi semakin dipermudah dalam beraktivitas termasuk dalam hal berbelanja. Jika dulu harus pergi ke pasar atau mal, kini dengan duduk manis di rumah orang bisa berbelanja apa pun yang

diinginkan. Dengan hanya klik *online shop* semua pilihan barang sudah tersedia di depan mata. Salah satu *online shop* yang cukup populer di kalangan konsumen milenial adalah Tokopedia. Hingga saat ini, Tokopedia menjadi salah satu *startup unicorn* di Indonesia dengan nilai valuasi lebih dari 1 miliar dollar AS. Bahkan, pernah menyabet penghargaan sebagai *marketplace* terbaik pada tahun 2016. Nah, apakah kalian mengenal siapakah sosok inovator yang mendirikan toko *online* tersebut? Dia adalah William Tanuwidjaya.

Sebelum sukses, perjalanan William ternyata cukup berliku dan menantang. Sosok lelaki yang lahir di Pematang Siantar, Sumatera Utara, 11 November 1981 ini, selulus SMA merantau ke Jakarta untuk mengenyam pendidikan yang lebih baik. Mengikuti nasihat dan keinginan ayah dan pamannya, ia berkuliah di Universitas Bina Nusantara jurusan Teknik Informatika, di daerah Kebon Jeruk Jakarta Barat.

Lahir dari keluarga yang tidak kaya raya, William harus banting tulang menghidupi biaya hidupnya dan pendidikannya. Jika teman lainnya bisa fokus belajar, ia berkuliah harus dengan sambil mencari uang. Ia tak malu bekerja apa pun, yang penting halal dan memberikan penghasilan. Konon, ia pernah bekerja sebagai penjaga warnet dengan durasi kerja 12 jam per hari. Ia pun sempat bercita-cita bekerja di Google, namun harapan itu pupus begitu saja. Dalam perjalanan hidupnya, ia juga pernah bekerja sebagai pengembang game di Bolehnet, TelkomSigma, Sqiva System, dan IT & Business Development Manager di Indocom Mediatatama. Pengalaman bekerja di industri informatika membuat William ingin mendirikan bisnis sendiri. Akhirnya, ia bersama temannya, Leotinus Alpha Edison, ia berhasil mendirikan Tokopedia, sebuah *stratup marketplace* yang menghubungkan penjual dan pembeli secara online.

14. Bagaimanakah cara William memenuhi kebutuhan hidup dan biaya pendidikan saat berkuliah di Jakarta?
 - a. Berjualan secara online
 - b. Bekerja sebagai penjaga warnet
 - c. Bekerja di Google
 - d. Mendapat bantuan dari sang paman
15. Berdasarkan stimulus 5, berilah tanda centang (✓) pada pernyataan yang menggambarkan watak William yang berpengaruh pada kesuksesannya (jawaban dapat lebih dari satu)
 - mudah putus asa
 - tidak pemalu
 - penurut nasihat orang tua
 - kreatif

STIMULUS 6

Bacalah teks berikut untuk menjawab pertanyaan no 16 dan 17

Hijau Kampungku di Tengah Kota: Aku dan Belimbing Wuluh

“Aku tadi menawarkan bibit pohon belimbing kepada beberapa tetangga. Kalau mereka ikut menanam pohon, jalan kampung ini akan menjadi lebih teduh. Tidak seperti sekarang, ada bagian yang teduh, ada bagian yang panas,” keluhku. “Ada yang beralasan, air sedang susah didapat. Ada yang berkata, 'Nanti, ya, tunggu musim hujan datang lagi.' Aku kecewa, Yah.”

“Hmm... Mereka tidak ingin menggunakan air terlalu banyak. Saat ini, memang sebaiknya kita hemat air,” kata Ayah. Tentu saja, aku semakin merengut. Kalau air tetap sukar didapat, tidak ada orang yang mau menanam pohon belimbing wuluh itu.

“Tapi, jangan khawatir. Masalah air untuk menyiram tanaman sebentar lagi akan terbantu oleh proyek Pak RT,” kata Ayah. “Kampung kita akan punya Pandora L.”
 “Pandora L? Apa itu, Yah?”



Maket Pandora L (Pendaaur Ulang Limbah Air)

“Ini maket dari pengolahan limbah yang baru saja selesai dibangun di kampung kita. Bangunan ini ada di dalam tanah dan berguna untuk mengolah limbah rumah tangga saja, seperti air cucian,” kata Ayah.

Air hasil pengolahan dari Pandora L digunakan untuk kegiatan menyiram tanaman dan mencuci kendaraan. Pemasangan Pandora L terletak di Kampung Genteng Candirejo di tengah kota Surabaya, ibu kota Provinsi Jawa Timur.

(Diadaptasi dari *Hijau Kampungku di Tengah Kota: Aku dan Belimbing Wuluh* karya Tyas KW)

16. Jika proyek Pak RT telah dilaksanakan, apakah para tetangga akan setuju untuk menanam pohon belimbing wuluh?
 - a. Tidak, warga akan tetap saja malas menanam dan merawat pohon belimbing wuluh.
 - b. Ya, karena Kampung Genteng Candirejo telah berhasil mencontohkan cara pengelolaan air limbah.
 - c. Tidak, karena warga tidak ingin menggunakan air terlalu banyak saat musim kemarau
 - d. Ya, karena kekhawatiran kurangnya air di musim kemarau akan terpecahkan dengan dipasangnya Pandora.
17. Berilah tanda centang (✓) pada pernyataan yang benar (jawaban dapat lebih dari satu). Manakah hal-hal yang menjadi topik pembicaraan antara tokoh Aku dan Ayah?
 - Kekurangan air di musim kemarau.
 - Alat untuk mengolah air.
 - Pengadaan biaya untuk pemasangan Pandora.
 - Penanaman belimbing wuluh.

STIMULUS 7

Bacalah teks berikut untuk menjawab pertanyaan no 18 – 20

PLTMH Ramah Lingkungan

Salah satu teknologi tepat guna yang dapat menciptakan listrik dan banyak digunakan di daerah pedesaan di Indonesia adalah Pembangkit Listrik Tenaga Mikro Hidro (PLTMH). PLTMH ramah lingkungan dan tidak mengurangi air untuk keperluan pertanian. Pembangunan PLTMH tidak harus memerlukan lahan yang luas dan bahan bakar apa pun.

Dilihat dari sisi sosial budaya, masuknya PLTMH ke desa, menyebabkan terjadinya perubahan perilaku masyarakat. Di satu sisi, terjadi pemantapan kehidupan beragama karena kegiatan keagamaan banyak dilakukan di malam hari dan memerlukan listrik. Di sisi yang lain, perubahan pola hidup juga terjadi untuk sebagian masyarakat. Pola hidup mereka sangat dipengaruhi oleh tayangan televisi. Televisi telah membawa perubahan yang signifikan. Mayoritas dari mereka akan menyebutnya sebagai gaya hidup orang kota. Namun demikian, pola hidup konsumtif ini berdampak negatif terhadap kebiasaan menabung masyarakat.

18. Berdasarkan stimulus 7, berilah tanda centang (✓) pada kolom *sesuai* atau *tidak sesuai*.

Pernyataan	Sesuai	Tidak Sesuai
Salah satu terobosan teknologi tepat guna di Indonesia adalah dibangunnya Pembangkit Listrik Tenaga Mikro Hidro (PLTMH) yang sangat bermanfaat bagi masyarakat pedesaan.		
Pembangunan PLTMH sangat ramah lingkungan dan tidak terlalu banyak memerlukan lahan yang luas. PLTMH ini sangat bersahabat dengan pertanian karena tidak mengurangi air pertanian.		
PLTMH tidak memengaruhi perilaku sosial budaya masyarakat desa karena sebelum dibangunnya PLTMH masyarakat desa sudah terbiasa hidup sederhana.		
Kehidupan beragama masyarakat desa semakin mantap setelah dibangunnya PLTMH karena kegiatan keagamaan mayoritas dilakukan saat malam hari.		

19. Berilah tanda centang (✓) pada pernyataan yang benar (jawaban dapat lebih dari satu). Tentukan ide-ide pendukung yang berkaitan dengan stimulus 7.

- PLTMH bukan hal yang baru di dunia teknologi tepat guna karena sejak masa nenek moyang, teknologi ini sudah berdiri megah. Di masa mendatang, tinggal melanjutkan warisan nenek moyang tersebut.
- Pembangunan PLTMH di desa sangat ramah lingkungan. Ramah lingkungan wajib diperhatikan karena berkaitan dengan kenyamanan dan kesehatan masyarakat setempat. Oleh karena itu, energi terbarukan yang tidak menimbulkan polusi udara menjadi solusi penyebaran listrik di pedesaan.
- Perilaku sosial budaya masyarakat berubah seiring dibangunnya PLTMH. Hal ini berpengaruh pada cara pandang, bergaul, sikap, dan bertingkah laku.

- PLTMH mendukung dan memantapkan kehidupan perekonomian, keagamaan, dan lingkungan hidup di Indonesia saat ini dan masa mendatang.
20. Saran yang tepat untuk memanfaatkan teknologi tersebut adalah
- Listrik digunakan di malam hari untuk beribadah.
 - Penggunaan televisi untuk mencari informasi berita harian.
 - Menggunakan teknologi dengan meninjau terlebih dahulu manfaat serta tujuannya.
 - Menggunakan teknologi dengan memperhatikan besaran biayanya agar tidak boros.

(Sukismo, dkk, 2020)

Lembar pedoman penilaian berupa kunci jawaban soal teks eksplanasi yang beraras HOTS yang dapat menyajikan hasil kemampuan peserta didik dalam membaca teks eksplanasi melalui soal beraras HOTS. Berikut adalah lembar pedoman penilaiannya.

Tabel 3.5

Lembar Pedoman Penilaian

No	Jawaban	Skor	No	Jawaban	Skor
1	B	1	11	TS – S – S – S	1
2	C	1	12	1, 3, dan 4	1
3	A	1	13	B	1
4	1, 3, dan 4	1	14	B	1
5	D	1	15	2, 3 dan 4	1
6	1, 2, dan 3	1	16	D	1
7	D	1	17	1, 3, dan 4	1
8	1, 2, dan 4	1	18	S – S -TS – S	1
9	C	1	19	2, 3, dan 4	1
10	D	1	20	C	1

$$\text{Skor total} = \frac{20}{20} \times 100$$

(Setiawati, dkk, 2019)

Setelah hasil tes dihitung skornya, kemudian skor dikelompokkan berdasarkan kategori nilai. kategori penilaian yang digunakan berdasarkan skala nilai berikut ini.

Tabel 3.6

skala nilai

No	Kategori	Rentang Nilai
1.	B (Baik)	85 – 100

2.	C (Cukup)	76 – 84
3.	K (Kurang)	60 – 75
4.	SK (Sangat Kurang)	40 – 59

(Nurgiyantoro, 2016, hlm. 5)

2. Instrumen Perlakuan

Instrumen perlakuan dalam penelitian ini berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan materi pokok pembelajaran membaca teks eksplanasi. RPP ini berisi pedoman pembelajaran yang di dalamnya terdapat langkah-langkah pembelajaran yang dapat memberikan gambaran mengenai proses pembelajaran. RPP ini menggunakan strategi membaca kritis. Berikut adalah langkah kegiatan pembelajarannya.

a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Nama Sekolah : SMP Kahuripan Lembang

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : VII/2

Materi Pokok : Urutan Cerita Menarik dalam Eksplanasi

Alokasi Waktu : 3 JP (1 pertemuan)

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial, alam sekitar, bangsa dan negara.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Menunjukkan keterampilan mencoba, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang ataupun teori.

B. Kompetensi Dasar Indikator dan Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.10 Menelaah teks eksplanasi berupa paparan kejadian suatu fenomena alam yang diperdengarkan atau dibaca.	3.10.1 Mengidentifikasi informasi yang terkandung dalam teks eksplanasi. 3.10.2 Menyimpulkan informasi yang terkandung dalam teks eksplanasi 3.10.3 Menilai informasi pada teks eksplanasi 3.10.4 Menafsirkan informasi yang terkandung dalam teks eksplanasi

C. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui strategi pembelajaran membaca kritis , diharapkan siswa dapat mengidentifikasi informasi yang terkandung dalam teks eksplanasi dengan tepat.
2. Melalui strategi pembelajaran membaca, diharapkan siswa dapat menyimpulkan informasi yang terkandung dalam teks eksplanasi.
3. Melalui strategi pembelajaran membaca kritis, diharapkan siswa dapat menilai keakuratan isi teks eksplanasi.

D. Materi Pembelajaran

1. Pengertian teks eksplanasi
2. Ciri teks eksplanasi
3. Struktur teks eksplanasi
4. Contoh teks eksplanasi
 - a) Contoh teks eksplanasi fenomena alam
 - b) Contoh teks eksplanasi fenomena sosial

E. Strategi Pembelajaran

Membaca Kritis

F. Media dan Bahan

1. Media
 - a. Infocus
 - b. Salindia
 - c. Layar proyektor
2. Bahan
 - a. Teks eksplanasi
 - b. Gambar-gambar fenomena alam dan sosial
 - c. Materi teks eksplanasi
 - d. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

G. Sumber Belajar

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Edisi Revisi 2017. *Bahasa Indonesia SMP/MTs Kelas VIII*. Halaman 128-130 & 138.

H. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Pertama

Kegiatan	Langkah-langkah pembelajaran
Pendahuluan (15 menit)	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam dan rasa syukur kepada Tuhan YME. ➤ Guru membimbing peserta didik untuk berdoa sebelum memulai pembelajaran. ➤ Guru memeriksa kehadiran peserta didik. ➤ Guru memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari materi pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.
Kegiatan inti (membaca kritis) (75 menit)	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang sedang berlangsung. ➤ Guru membagikan LKPD membaca kritis kepada setiap siswa. ➤ Guru menayangkan materi teks ekplanasi serta tayangan gambar. ➤ Peserta didik mengamati sebuah tayangan teks eksplanasi beserta gambar yang terdapat pada salindia yang ditampilkan guru.
Mengerti isi bacaan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru meminta peserta didik untuk mengidentifikasi fakta-fakta yang terkandung di dalam teks ekspalanasi yang disajikan, kemudian mencatatnya di dalam LKPD yang telah dibagikan. ➤ Peserta didik mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan mengenai pengertian dan ciri teks eksplanasi. ➤ Guru beserta peserta didik lainnya menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah diajukan. ➤ Guru menayangkan sebuah gambar peristiwa alam untuk diamati oleh peserta didik.

Menguji sumber penulis	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik berdiskusi untuk menentukan sebab dan akibat dari gambar peristiwa alam yang ditayangkan guru. ➤ Peserta didik mengamati teks yang tertera di LKPD. ➤ Peserta didik dibimbing untuk mencari sumber informasi yang telah mempublikasikan kedua teks yang dibaca meliputi identitas penulis, tanggal publikasi tulisan, dan keakuratan informasi yang ada di dalam teks dengan mengunjungi alamat web teks eksplanasi. Kemudian hasilnya dicatat di dalam LKPD.
Interaksi penulis dan pembaca	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik memilah opini dan fakta yang terdapat pada teks eksplanasi. ➤ Peserta didik membandingkan keakuratan isi teks 1 yang telah dibaca dengan teks 2 yang ditulis oleh penulis lain yang terdapat pada LKPD.
Menerima atau menolak	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik memberikan penilaian dan masukan terhadap kedua teks yang telah dibaca sesuai kelengkapan identitas penulis, tanggal publikasi tulisan, dan keakuratan informasi yang ada di dalam teks.
Kesimpulan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik menyajikan hasil analisis penilaian isi teks pertama dan kedua dalam LKPD yang telah disediakan. ➤ Beberapa perwakilan peserta didik menyampaikan hasil analisis secara lisan di depan kelas. Peserta didik lainnya memberikan tanggapan. ➤ Guru memberikan penguatan terhadap hasil diskusi peserta didik. ➤ Guru memandu peserta didik untuk menyimpulkan materi strategi membaca kritis untuk menemukan manfaat dari penerapan strategi pembelajaran tersebut. ➤ Guru beserta peserta didik memberikan umpan balik terhadap proses pembelajaran yang telah dilakukan.
Penutup (15 menit)	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru memberikan informasi rencana kegiatan pembelajaran pada pertemuan yang akan datang. ➤ Guru dan peserta didik secara bersama-sama menutup kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan syukur dan berdoa.

Pertemuan Kedua

Kegiatan	Langkah-langkah pembelajaran
Pendahuluan (15 menit)	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam dan rasa syukur kepada Tuhan YME. ➤ Guru membimbing peserta didik untuk berdoa sebelum memulai pembelajaran. ➤ Guru memeriksa kehadiran peserta didik. ➤ Guru memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari materi pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.
Kegiatan inti (membaca kritis) (75 menit)	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang sedang berlangsung. ➤ Guru membagikan LKPD membaca kritis kepada setiap siswa. ➤ Guru menayangkan contoh teks ekplanasi serta tayangan gambar.
Mengerti isi bacaan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik mengamati sebuah tayangan teks eksplanasi beserta gambar yang terdapat pada salindia yang ditampilkan guru. ➤ Guru meminta peserta didik untuk mengidentifikasi fakta-fakta yang terkandung di dalam teks eksplanasi yang disajikan, kemudian mencatatnya di dalam buku catatan. ➤ Guru menayangkan sebuah gambar peristiwa sosial untuk diamati oleh peserta didik. ➤ Peserta didik berdiskusi untuk menentukan sebab dan akibat dari gambar peristiwa sosial yang ditayangkan guru.
Menguji sumber penulis	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik mengamati teks yang tertera di LKPD. ➤ Peserta didik dibimbing untuk mencari sumber informasi yang telah mempublikasikan kedua teks yang dibaca

<p>Interaksi antara pembaca dan penulis</p>	<p>meliputi identitas penulis, tanggal publikasi tulisan, dan keakuratan informasi yang ada di dalam teks dengan mengunjungi alamat web teks eksplanasi. Kemudian hasilnya dicatat di dalam LKPD.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik memilah opini dan fakta yang terdapat pada teks eksplanasi. ➤ Peserta didik membandingkan keakuratan isi teks 1 yang telah dibaca dengan teks 2 yang ditulis oleh penulis lain yang terdapat pada LKPD.
<p>Menerima atau menolak</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik memberikan penilaian dan masukan terhadap kedua teks yang telah dibaca sesuai kelengkapan identitas penulis, tanggal publikasi tulisan, dan keakuratan informasi yang ada di dalam teks. ➤ Peserta didik menyajikan hasil analisis penilaian isi teks pertama dan kedua dalam LKPD yang telah disediakan.
<p>Penutup (15 menit)</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Beberapa perwakilan peserta didik menyampaikan hasil analisis secara lisan di depan kelas. Peserta didik lainnya memberikan tanggapan. ➤ Guru memberikan penguatan terhadap hasil diskusi peserta didik dengan menjelaskan dan menunjukkan fakta-fakta yang terdapat di dalam teks. ➤ Guru memandu peserta didik untuk menyimpulkan materi strategi membaca kritis untuk menemukan manfaat dari penerapan strategi pembelajaran tersebut. ➤ Guru beserta peserta didik memberikan umpan balik terhadap proses pembelajaran yang telah dilakukan. ➤ Guru memberikan informasi rencana kegiatan pembelajaran pada pertemuan yang akan datang. ➤ Guru dan peserta didik secara bersama-sama menutup kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan syukur dan

	berdoa.
--	---------

b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Nama Sekolah : SMP Kahuripan Lembang

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : VII/2

Materi Pokok : Urutan Cerita Menarik dalam Eksplanasi

Alokasi Waktu : 3 JP (1 pertemuan)

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial, alam sekitar, bangsa dan negara.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Menunjukkan keterampilan mencoba, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang ataupun teori.

B. Kompetensi Dasar Indikator dan Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.10 Menelaah teks eksplanasi berupa paparan kejadian suatu fenomena alam yang diperdengarkan atau dibaca.	3.10.1 Mengidentifikasi informasi yang terkandung dalam teks eksplanasi. 3.10.2 Menyimpulkan informasi yang terkandung dalam teks eksplanasi 3.10.3 Mengembangkan informasi yang terkandung dalam teks eksplanasi

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat mengidentifikasi informasi yang terkandung dalam teks eksplanasi dengan tepat.
2. Siswa dapat menyimpulkan informasi yang terkandung dalam teks eksplanasi.
3. Siswa dapat mengembangkan informasi yang terkandung dalam teks eksplanasi.

D. Teknik Pembelajaran

1. Pengertian teks eksplanasi
2. Ciri teks eksplanasi
3. Struktur teks eksplanasi
4. Contoh teks eksplanasi
 - a. Contoh teks eksplanasi fenomena alam
 - b. Contoh teks eksplanasi fenomena sosial

E. Model Pembelajaran

Discovery learning

F. Media dan Bahan

1. Media
 - a. Infocus
 - b. Salindia
 - c. Layar proyektor
2. Bahan
 - a. Teks eksplanasi
 - b. Gambar-gambar fenomena alam dan sosial
 - c. Materi teks eksplanasi
 - d. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

G. Sumber Belajar

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Edisi Revisi 2017. *Bahasa Indonesia SMP/MTs Kelas VIII*. Halaman 128-130 & 138.

H. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Langkah-langkah pembelajaran
Pendahuluan	➤ Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan

(15 menit)	mengucapkan salam dan rasa syukur kepada Tuhan YME.
➤	Guru membimbing peserta didik untuk berdoa sebelum memulai pembelajaran.
➤	Guru memeriksa kehadiran peserta didik.
➤	Guru memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari materi pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.
➤	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang sedang berlangsung.
Kegiatan inti	➤
<i>(critical</i>	➤
<i>reading)</i>	➤
(75 menit)	➤
Pemberian	➤
stimulasi	➤
<i>(stimulation)</i>	➤
Identifikasi	➤
masalah	➤
<i>(problem</i>	➤
<i>statement)</i>	➤
Pengolahan	➤
data	➤
<i>(data</i>	➤
<i>processing)</i>	➤
➤	➤
➤	➤
➤	➤
➤	➤
➤	➤
➤	➤
➤	➤
➤	➤
➤	➤
➤	➤
➤	➤
➤	➤
➤	➤
➤	➤
➤	➤

Penarikan kesimpulan (<i>generalization</i>)	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik mengembangkan fakta melalui kegiatan pengaitan antara hasil temuan yang dibaca dengan pengalaman pribadinya. ➤ Peserta didik menyajikan hasil pengembangan ke dalam LKPD. ➤ Beberapa perwakilan peserta didik menyampaikan hasil pengembangan secara lisan di depan kelas. Peserta didik lainnya memberikan tanggapan. ➤ Guru memberikan penguatan terhadap hasil diskusi peserta didik.
Penutup (15 menit)	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru beserta peserta didik menyimpulkan materi yang dipelajari serta manfaat pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari. ➤ Guru beserta peserta didik memberikan umpan balik terhadap proses pembelajaran yang telah dilakukan. ➤ Guru memberikan informasi rencana kegiatan pembelajaran pada pertemuan yang akan datang. ➤ Guru beserta peserta didik menutup kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan syukur dan doa bersama-sama.

3. Instrumen Observasi

Penelitian menggunakan observasi sebagai teknik pengumpulan data. Teknik wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain (Sugiyono, 2019, hlm. 238). Dalam hal ini dapat dikatakan bahwa observasi bertujuan untuk mengidentifikasi tingkah subjek pada sebuah penelitian, dalam penelitian ini subjek adalah peserta didik. Penelitian menggunakan *participant observation*, yaitu peneliti terlibat dalam kegiatan pembelajaran dimana peneliti turut membimbing langkah-langkah pembelajaran membaca kritis melalui soal HOTS dengan menggunakan strategi membaca kritis.

Pertemuan Pertama

Aspek yang Diamati	Pelaksanaan		Catatan
	Terlaksana	Tidak Terlaksana	
<p>1. Peserta didik mengamati tayangan teks eksplanasi tentang longsor beserta dengan gambarnya.</p> <p>2. Peserta didik mengidentifikasi fakta-fakta yang terdapat dalam teks eksplanasi.</p> <p>3. Peserta didik mengajukan pertanyaan-pertanyaan mengenai isi teks eksplanasi yang ditayangkan guru.</p> <p>4. Peserta didik lainnya menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah diajukan.</p> <p>5. Peserta didik berdiskusi untuk menentukan sebab dan akibat dari gambar peristiwa</p>			

<p>alam yang ditayangkan guru.</p> <p>6. Peserta didik mengamati teks yang tertera dalam LKPD.</p> <p>7. Peserta didik mencari sumber informasi yang telah mempublikasikan kedua teks yang dibaca.</p> <p>8. Peserta didik memilah opini dan fakta yang terdapat dalam teks eksplanasi.</p> <p>9. Peserta didik membandingkan keakuratan kedua teks yang telah diamati.</p> <p>10. Peserta didik memberikan penilaian dan masukan terhadap kedua teks yang telah dibaca dan diamati.</p> <p>11. Peserta didik menyajikan hasil analisis ke dalam LKPD yang telah</p>			
--	--	--	--

dibagikan. 12. Perwakilan peserta didik menyampaikan hasil analisis secara lisan.			
--	--	--	--

Pertemuan Kedua

Aspek yang Diamati	Pelaksanaan		Catatan
	Terlaksana	Tidak Terlaksana	
1. Peserta didik mengamati tayangan teks eksplanasi tentang longsor beserta dengan gambarnya. 2. Peserta didik mengidentifikasi fakta-fakta yang terdapat dalam teks eksplanasi. 3. Peserta didik berdiskusi untuk menentukan sebab dan akibat dari gambar fenomena sosial yang ditayangkan oleh guru pada salindia. 4. Peserta didik mengamati teks eksplanasi yang			

<p>terdapat pada LKPD.</p> <p>5. Peserta didik mencari sumber informasi yang telah mempublikasikan kedua teks.</p> <p>6. Peserta didik memilah opini dan fakta yang terdapat pada kedua teks.</p> <p>7. Peserta didik membandingkan keakuratan kedua teks yang telah diamati.</p> <p>8. Peserta didik memberikan penilaian dan masukan terhadap kedua teks yang telah dibaca dan diamati.</p> <p>9. Peserta didik menyajikan hasil analisis ke dalam LKPD yang telah dibagikan.</p> <p>10. Perwakilan peserta didik menyampaikan hasil analisis secara lisan.</p>			
---	--	--	--

4. Instrumen Angket

Tujuan pemberian angket yaitu untuk mendapatkan tanggapan dari peserta didik berdasarkan pernyataan-pernyataan yang disajikan. Hasil pengolahan angket dijadikan latar belakang yang cukup kuat untuk penelitian. Penggunaan angket pada penelitian ini adalah angket tertutup. Angket diberikan hanya kepada kelas VIII untuk mendapatkan tanggapan dari peserta didik yang pernah mengikuti kegiatan ANBK pada tahun 2021. Berikut adalah instrumen angket yang diberikan kepada peserta didik.

Instrumen Angket Membaca Kritis Soal Literasi Beraras HOTS

Nama :

Kelas :

Petunjuk Pengisian Angket :

1. Angket terdiri dari 10 pernyataan. Amatilah setiap pernyataan, dan berikan jawaban yang benar-benar sesuai dengan pilihanmu!
2. Berikan tanda centang (√) pada kolom yang sesuai dengan jawaban yang dipilih

Keterangan jawaban :

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya merasa bahwa pelajaran bahasa Indonesia adalah pelajaran yang menyenangkan.				
2	Saya senang belajar bahasa Indonesia karena di dalamnya				

	terdapat teks yang disajikan dalam bentuk yang cukup panjang sehingga banyak pelajaran yang saya dapatkan.				
3	Saya selalu mampu dan berhasil mengerjakan soal-soal literasi yang cukup rumit ketika ANBK.				
4	Menurut saya soal literasi yang disajikan ketika ANBK bahasanya sulit dipahami.				
5	Saya yakin hampir semua soal-soal literasi pada program ANBK betul semua.				
6	Saya teliti ketika membaca teks eksplanasi yang terdapat pada soal literasi.				
7	Ketika membaca stimulus (teks) pada soal literasi, saya selalu membacanya lebih dari satu kali.				
8	Semakin kompleks soal-soal yang ditemui pada soal literasi, semakin bersemangat pula saya dalam mengerjakannya.				
9	Saya tidak mengerti ketika guru menjelaskan cara mengerjakan soal-soal literasi.				
10	Ketika diberi tugas yang terlihat kompleks saya lebih baik menunda mengerjakannya.				

F. Teknik Analisis Data

Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk meyakinkan bahwa instrumen yang kita gunakan valid dalam mengukur gejala dan menghasilkan data yang valid. Uji validitas yang digunakan yakni *content validity* (validitas isi instrumen). Sugiyono (2019 hlm. 217) menjelaskan bahwa “validitas isi diukur dari kecukupan dan relevansi isi seluruh butir untuk mengukur lingkup setiap variabel yang diteliti”. Validitas isi dilakukan melalui pengujian kelayakan isi yang dinilai oleh para ahli. Dalam penelitian ini penilaian uji validitas dilakukan oleh dosen mata kuliah Evaluasi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Berikut adalah instrumen validitas yang digunakan dalam penelitian.

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN TES

Judul Penelitian : Penerapan Strategi Membaca Kritis dalam Pembelajaran Membaca Teks Eksplanasi Berfokus pada Soal Beraras *HOTS* (Penelitian Eksperimen di SMP Kahuripan Lembang)

Peneliti : Azizah Haifa Qotrunnada

Nama Validator :

Petunjuk Pengisian :

Berilah tanda (√) pada kolom penilaian yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu terhadap kesesuaian antara indikator pencapaian dengan indikator soal dengan skala penilaian sebagai berikut.

1. Kurang
2. Cukup
3. Baik

Kompetensi Dasar : 3.10 Mengidentifikasi teks eksplanasi berupa paparan kejadian suatu fenomena alam yang diperdengarkan atau dibaca.

Tabel 3.7

Lembar Validasi Instrumen Tes

I. Mengidentifikasi informasi yang terkandung dalam teks eksplanasi

Indikator Pencapaian Kompetensi	No Soal	Bentuk Soal	Indikator Soal	Level Kognitif	Skor		
					1	2	3
Mengidentifikasi informasi yang terkandung dalam teks eksplanasi	1	PG	Disajikan teks eksplanasi dengan judul “Praktik Stem” diharapkan peserta didik dapat mengidentifikasi keuntungan yang akan didapatkan ketika melakukan kegiatan percobaan yang terkandung dalam teks eksplanasi dengan benar.	C4 (mengidentifikasi)			
	2	PG	Disajikan teks eksplanasi dengan judul “Praktik Stem” diharapkan peserta didik dapat mengidentifikasi alasan siswa SMPN 23 Bandung melakukan percobaan sesuai dengan informasi yang terkandung dalam teks eksplanasi dengan benar.	C4 (mengidentifikasi)			
	3	PG	Disajikan teks eksplanasi dengan judul “Praktik Stem” diharapkan peserta didik dapat mengidentifikasi fakta-fakta yang terkandung dalam teks eksplanasi dengan benar.	C4 (mengidentifikasi)			
	11	Sesuai – Tidak Sesuai	Disajikan teks eksplanasi dengan judul “Berbelanja Tanpa Sampah” diharapkan				

			peserta didik dapat mengidentifikasi informasi yang terdapat dalam teks eksplanasi dengan benar.	C4 (mengidentifikasi)			
	12	PG Kompleks	Disajikan teks eksplanasi dengan judul “Status Gunung Merapi Siaga, Belum Ada Kubah Lava Baru” diharapkan peserta didik dapat mengidentifikasi ide-ide pendukung yang terkandung dalam teks eksplanasi dengan benar.	C4 (mengidentifikasi)			
	14	PG	Disajikan teks eksplanasi dengan judul “Sosok di Balik Nama Tokopedia” diharapkan peserta didik dapat mengidentifikasi cara tokoh memenuhi kebutuhan hidupnya sesuai dengan informasi yang terkandung dalam teks eksplanasi.	C4 (mengidentifikasi)			
	17	PG Kompleks	Disajikan teks eksplanasi dengan judul “Hijau Kampungku di Tengah Kota: Aku dan Belimbing Wuluh” diharapkan peserta didik dapat mengidentifikasi topik yang sesuai dengan informasi yang terkandung dalam teks eksplanasi dengan benar.	C4 (mengidentifikasi)			
	18	Sesuai – Tidak Sesuai	Disajikan teks eksplanasi dengan judul “PLTMH Ramah Lingkungan” diharapkan peserta didik	C4 (mengidentifikasi)			

			dapat mengidentifikasi informasi yang terkandung dalam teks eksplanasi dengan benar.				
--	--	--	--	--	--	--	--

II. Menyimpulkan informasi yang terkandung dalam teks eksplanasi

Indikator Pencapaian Kompetensi	No Soal	Bentuk Soal	Indikator Soal	Level Kognitif	Skor		
					1	2	3
Menyimpulkan informasi yang terkandung dalam teks eksplanasi	5	PG	Disajikan teks eksplanasi dengan judul “Praktik Stem” diharapkan peserta didik dapat menyimpulkan perbedaan benda yang terkandung dalam teks eksplanasi dengan benda yang dijual di internet dengan benar.	C5(menyimpulkan)			
	7	PG	Disajikan teks eksplanasi dengan nomor stimulus 2, diharapkan peserta didik dapat menyimpulkan penyebab tokoh mengalami sakit perut sesuai dengan informasi yang terkandung dalam teks eksplanasi dengan benar.	C5(menyimpulkan)			
	19	PG Kompleks	Disajikan teks eksplanasi dengan judul “PLTMH Ramah Lingkungan” diharapkan peserta didik dapat menyimpulkan informasi yang terkandung dalam teks eksplanasi dengan benar.	C5(menyimpulkan)			

III. Menilai informasi yang terkandung dalam teks eksplanasi

Indikator Pencapaian Kompetensi	No Soal	Bentuk Soal	Indikator Soal	Level Kognitif	Skor		
					1	2	3
Menilai informasi yang terkandung dalam teks eksplanasi	6	PG Kompleks	Disajikan teks eksplanasi dengan judul “Praktik Stem” diharapkan peserta didik dapat menilai alasan siswa untuk memecahkan permasalahan yang ada di lingkungan dengan benar.	C5 (menilai)			
	8	PG Kompleks	Disajikan teks eksplanasi dengan nomor stimulus 2, diharapkan peserta didik dapat menilai sifat-sifat yang mencerminkan tokoh pada teks eksplanasi dengan benar.	C5 (menilai)			
	15	PG Kompleks	Disajikan teks eksplanasi dengan judul “Sosok di Balik Nama Tokopedia” diharapkan peserta didik dapat menilai watak tokoh yang terkandung dalam teks eksplanasi dengan benar.	C5 (menilai)			
	16	PG	Disajikan teks eksplanasi dengan judul “Hijau Kampungku di Tengah Kota: Aku dan Belimbing Wuluh” diharapkan peserta didik dapat menilai hasil yang dapat diimplementasikan dari percobaan yang terkandung dalam teks eksplanasi dengan	C5 (menilai)			

			benar.				
	20	PG	Disajikan teks eksplanasi dengan judul “PLTMH Ramah Lingkungan” diharapkan peserta didik dapat menilai pemanfaatan teknologi PLTMH secara tepat sesuai informasi yang terkandung dalam teks eksplanasi dengan benar.	C5 (menilai)			

IV. Menafsirkan Informasi yang terkandung dalam teks eksplanasi

Indikator Pencapaian Kompetensi	No Soal	Bentuk Soal	Indikator Soal	Level Kognitif	Skor		
					1	2	3
Menafsirkan informasi yang terkandung dalam teks eksplanasi	4	PG Kompleks	Disajikan teks eksplanasi dengan judul “Praktik Stem” diharapkan peserta didik dapat menafsirkan dampak yang akan ditimbulkan jika alat penjernih air dapat digunakan di SMPN 23 Bandung dengan benar.	C5 (menafsirkan)			
	9	PG	Disajikan teks eksplanasi dengan judul “Berbelanja Tanpa Sampah” diharapkan peserta didik dapat menafsirkan tokoh yang beruntung dengan adanya peraturan membawa kantong belanja sendiri sesuai dengan informasi yang terkandung dalam teks eksplanasi dengan	C5 (menafsirkan)			

			benar.				
	10	PG	Disajikan teks eksplanasi dengan judul “Berbelanja Tanpa Sampah” diharapkan peserta didik dapat menafsirkan amanat yang terkandung dalam teks eksplanasi dengan benar.	C5 (menafsirkan)			
	13	PG	Disajikan teks eksplanasi dengan judul “Status Gunung Merapi Siaga, Belum Ada Kubah Lava Baru” diharapkan peserta didik dapat menafsirkan fakta-fakta yang terkandung dalam teks eksplanasi dengan benar.	C5 (menafsirkan)			

Langkah uji validitas:

Dalam penelitian ini, uji validitas isi menggunakan indeks aiken. Tujuan penggunaan formula Aiken’s V untuk menghitung *content validity coefficient* yang didasarkan pada hasil penilaian dari panel ahli sebanyak 1 orang terhadap suatu item (value) dari segi sejauh mana item tersebut mewakili konstruk yang diukur (Hendryadi, 2017, hlm. 173). Formula yang diajukan oleh Aiken yaitu sebagai berikut (Azwar, 2012) :

$$V = \frac{\sum s}{[n(C-1)]}$$

Keterangan:

$$S = r - l_0$$

Lo = angka penilaian terendah (1)

C = angka penilaian tertinggi (3)

R = angka yang diberikan oleh penilai

1. Hitung setiap item yang berjumlah 20 menggunakan rumus indeks aiken

2. Buka aplikasi excel
3. Buat tabel 3 kolom dengan memberi label **penilai**, **nilai V**, dan **kriteria**.
4. Tuliskan setiap item (1-20) di kolom **penilai**, tuliskan nilai V yang didapatkan dari setiap item dan berikanlah kriteria “valid” atau “belum valid” sesuai dengan nilai yang terdapat dalam tabel *Right – Tall Probabilities (p) for Selected Values of the Validity Coefficient (V)* yang disesuaikan dengan jumlah rater (validator). Jumlah rater yang berbeda, nilai minimum indeks V juga berbeda. Batas minimal untuk menetapkan jumlah rater adalah dua orang. Meskipun demikian, untuk dapat diterima suatu item harus memperoleh nilai V yang sempurna.
5. Jika hasil V kurang dari skala ketentuan dalam tabel, berarti data tidak valid. jika hasil V lebih dari skala ketentuan dalam tabel, maka data dapat dinyatakan valid.

G. Langkah Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui sampel dari data yang digunakan memiliki distribusi normal atau tidak. Dalam menguji kewajaran ditempuh dengan suatu pengujian normalitas. Penelitian ini menggunakan metode *Kolmogorov–Smirnov* (Matondang, 2012, hlm. 43). Dahlan (2009) menyebutkan bahwa uji *Kolmogorov-smirnov* lebih tepat untuk sampel yang lebih dari 50. Uji normalitas menggunakan taraf signifikansi (α) sebesar 0.05, dengan kriteria penilaian sebagai berikut.

1. Jika nilai Sig > 0,05, artinya data berdistribusi normal
2. Jika nilai Sig < 0,05, artinya data tidak berdistribusi normal

Berikut adalah langkah-langkah uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* menggunakan SPSS versi 25:

1. Membuat tabel pada excel yang terdiri dari no subjek dan hasil tes kelas eksperimen dan kelas kontrol.
2. Pada bagian label *Hasil Tes* beri nama *Hasil Prates/Pascates*.
3. Pada bagian label *Kelas* diberi nama *Kelas*.

4. Pilih *Data View*
5. Copy semua data yang terdapat pada excel lalu paste ke bagian *Data View* sesuai dengan posisi *No Subjek* dan *Hasil Tes Kelas Eksperimen* dan *Kelas Kontrol*.
6. Pilih menu *Analyze*, klik *Regresion*, klik *Linear*.
7. Pindahkan *No Subjek* ke tabel *Independent* dan *Kelas Eksperimen* dan *Kelas Kontrol* ke tabel *Dependent*.
8. Klik *Save*, muncul kotak dialog.
9. Pada bagian *Residuals*, centang *Unstandeanced*. Klik *Continue*
10. Klik *Ok*.
Maka akan muncul Residual pada output SPP
11. Buka kembali jendela SPSS
12. Pilih menu *Analyze*, klik *Nonparametric Test*, klik *Legacy Dialogue*.
13. Pilih *f-sample KS*.
14. Pindahkan *Unstandared Residual* ke tabel *Test Variable List*.
15. Centang pilihan *Normal* pada bagian bawah.
16. Klik *Ok*

2. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas bertujuan untuk meyakinkan bahwa sekumpulan data yang akan diukur memang berasal dari populasi yang homogen baik pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol (Salma, 2020). Ketentuan pengujian homogenitas adalah:

- a) Jika nilai $\text{Sig} > 0,05$ maka distribusi data adalah homogen.
- b) Jika nilai $\text{Sig} < 0,05$ maka distribusi data adalah tidak homogen.

Berikut langkah-langkah menghitung uji homogenitas menggunakan metode *Lavene test* dengan SPSS versi 25:

- a) Membuat tabel pada excel yang terdiri dari no subjek, hasil tes kelas eksperimen dan kelas kontrol, serta pemberian kode untuk kelas eksperimen diberi kode 1 sedangkan untuk kelas kontrol diberi kode 2

- b) Membuka program SPSS, klik *Variable View*, pada tabel *Name* no 1 beri keterangan *Hasil Tes*, pada tabel *Name* no 2 beri nama *Kelas*.
- c) Pada bagian label *Hasil Tes* beri nama *Hasil Prates/Pascates*.
- d) Pada bagian label *Kelas* diberi nama *Kelas*.
- e) Klik *Values* pada bagian *Kelas*, beri angka 1 pada bagian *Value* dan beri nama *Eksperimen* pada bagian *Label* klik *add*. Lalu, beri angka 2 pada bagian *value* dan beri nama *Kontrol* pada bagian label lalu klik *add*. Kemudian klik *Ok*.
- f) Pilih *Data View*, buka data excel. Copy bagian hasil *prates/pascates* kelas eksperimen lalu paste di bagian hasil.
- g) Copy bagian hasil *prates/pascates* kelas kontrol lalu paste di bawah hasil tes kelas eksperimen.
- h) Copy kode 1, paste ke bagian *Kelas* di SPSS.
- i) Copy kode 2, paste ke bagian *Kelas* di bawah kode 1.
- j) Klik menu *Analyze*, pilih *Compere Means*, pilih *One-Way Anova*.
- k) Pindahkan *Hasil Tes* ke kotak *Dependent List*.
- l) Pindahkan *Kelas* ke kotak *Factor*.
- m) Pilih *Option*, beri tanda centang pada *Homogeneity of Variance Test*. Klik *continue* dan *ok*.

3. Uji Hipotesis

Penelitian ini menggunakan uji hipotesis metode Uji Paired Sample T Test. Berikut adalah langkahnya:

1. Buka lembar kerja SPSS, kemudian klik *Variable View*. Ketik *pratest* dan *pascates* pada bagian *Name*. Pada bagian *Label* ketikkan *prates* dan *pascates*. Pada bagian *Measure* pilih *Scale*.
2. Klik *Data View*, input data ke SPSS dengan menulis skor hasil belajar siswa yang sudah terkumpul ke kolom *pratest* dan *pascatest*.
3. Klik menu *Analyze*, lalu *Compare Means*, kemudian klik *Paired Sample T Test*.
4. Pindahkan data *prates* ke kotak sebelah kanan, begitupun dengan data *pascates*.

5. Klik *Options*, pada *Confidence Interval Percentage* tulis 95 artinya kita menggunakan tingkat kepercayaan 95% atau signifikansi 5% atau 0,05, klik *Continue*
6. Klik *Ok*.